

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan metode estimasi *Random Effect Model*. Data yang digunakan adalah gabungan data *time series* dari tahun 2012-2017 dan data *cross section* provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil estimasi diperoleh Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta sementara Upah Minimum Kabupaten/Kota tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2017.

Kata Kunci: Penyerapan tenaga kerja, Upah Minimum Kabupaten, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Regency / City Minimum Wage, Investment, and Human Development Index on Labor Absorption in Yogyakarta Special Region in 2012-2017. This research is quantitative research. This study uses panel data regression with the estimation method of Random Effect Model. The data used is a combination of time series data from 2012-2017 and cross section data of the Yogyakarta Special Region. Based on the estimation results obtained Investment and Human Development Index have a positive effect on employment in the Special Region of Yogyakarta while the Regency / City Minimum Wage has no effect on Labor Absorption in the Special Region of Yogyakarta in 2012-2017.

Keywords: Labor Absorption, District Minimum Wage, Investment, Human Development Index.